

HUBUNGAN RESPONSE TIME TRIAGE DENGAN LOS (LENGTH OF STAY) PADA PASIEN IGD DI RSU KARSA HUSADA BATU

by HIZKIA INDRIANI

Submission date: 23-Jan-2021 01:33AM (UTC-0500)

Submission ID: 1376824212

File name: y_Pada_Pasien_Igd_Di_Rsu_Karsa_Husada_Batu_-_ikbal_rumalean.docx (41K)

Word count: 1214

Character count: 7349

²
**HUBUNGAN RESPONSE TIME TRIAGE DENGAN LOS
(LENGTH OF STAY) PADA PASIEN IGD DI RSU KARSA
HUSADA BATU**

SKRIPSI



OLEH:

HIZKIA INDRIANI

NIM: 2014610066

³
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2019**

RINGKASAN

Lama rawat di IGD disebabkan oleh ketidakseimbangan jumlah pasien dan ketersediaan ruang rawat sehingga pasien lama untuk diobservasi. *Response time* pasien dilakukan kurang dari lima menit dan dilakukan saat pasien datang sampai dilakukan tindakan. *Response time triage* dilakukan oleh tenaga kesehatan yang berjaga. Untuk tindakan LOS (*length of stay*) dilakukan saat pasien dilakukan tindakan sampai pasien pindah ruangan.

Penelitian ini membuktikan adanya hubungan antara *response time triage* dengan LOS (*length of stay*), dimana seorang pasien datang segera dilakukan tindakan maka *length of stay* tidak membutuhkan waktu lama dan pasien segera cepat tertangani. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *length of stay* lama yaitu, umur, penyakit penyerta, jenis derajat penyakit, tenaga medis yang menangani, dan penanganan biaya.

Kata Kunci: Lama Tinggal; Waktu Merespon, Triase

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas yang diselenggarakan oleh pemerintah adalah rumah sakit untuk memberikan pelayanan. Rumah sakit adalah sebuah organisasi sosial yang dapat memberikan pelayanan baik secara preventif, kuratif, maupun komprehensif kepada semua masyarakat. Sumber daya manusia yang berkompeten dan sarana prasarana yang mendukung serta dikelola secara profesional dapat melaksanakan pelayanan dengan baik. Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah salah satu yang memberikan pelayanan kesehatan pada rumah sakit . IGD adalah pintu utama rumah sakit yang mengedepankan pertolongan dengan cepat dan tepat terhadap keselamatan pasien. IGD merupakan peranan penting yang memberikan penanganan pertama terhadap pasien yang mengalami kondisi sakit atau cedera akut untuk membutuhkan pertolongan pertama (Ashour *et al*, 2012). Untuk menentukan keadaan pasien kita melakukan tindakan berdasarkan *triage* yang berada pada IGD rumah sakit (Musliha, 2010). Ketepatan tindakan pertolongan yang cepat harus sesuai prosedur pelayanan di rumah sakit dan kompetensi sehingga penanganan yang diberikan pada pasien (IGD) cepat dan tepat berdasarkan *response time* (Kemenkes RI, 2009).

Response time triage merupakan kebutuhan mendapatkan pertolongan oleh pasien dalam waktu cepat dengan memilih berdasarkan prioritas 1 (*emergensi*) prioritas 2 (*urgent*), priority 3 (*Non urgent*), prioritas 4 (kematian). Mengkaji dan memberikan intervensi sangat terbatas waktu (*response time*) **secepatnya**

yaitu ≤ 10 menit dilakukan perawat dan dokter untuk melakukan *triage*. Petugas khususnya dokter dan perawat mempunyai keterampilan dan kecepatan dalam penanganan di ruang IGD. *Triage* sangat penting di IGD yang dimana memiliki peranan terutama secara bersamaan apabila banyak pasien yang datang. *Triage* sangat penting untuk cepat dan tepat mengidentifikasi pasien yang tiba di IGD. Fenomena terkait *response time* yang sering terjadi di IGD adalah LOS (*Length of Stay*) terlambatnya proses penanganan (Niels *et al*, 2012).

LOS adalah indikator penilaian kualitas kinerja dari *triage* dan kinerja dari IGD yang sangat efektif, LOS sendiri menuntut tindakan perawat IGD menyelamatkan pasien untuk selalu menjalankan perannya dalam berbagai kondisi dan situasi apapun secara profesional. Pasien di ruang gawat darurat juga menjadi bagian yang harus diperhatikan oleh perawat IGD. Pasien yang dilakukan pemeriksaan dan tindakan di IGD, standar waktu tidak lebih dari 4 jam berada di IGD. Penelitian yang dilakukan oleh Nippak *et al.*, (2014) juga menyatakan bahwa peningkatan LOS di IGD berhubungan dengan lamanya LOS pasien rawat inap. Faktor usia, komorbiditas, jenis kelamin berpengaruh terhadap LOS pasien IGD dan peningkatan biaya perawatan. IGD total LOS digunakan untuk melihat tingkat kinerja klinis dan kepadatan. Pengukuran LOS digunakan sebagai kunci penilaian indikator yang efisiensi peningkatan kinerja klinis dan operasional dilakukan pada saat kedatangan sampai perpindahan pasien ke unit lain (Niels *et al*, 2012). Kualitas *triage* dan kinerja pelayanan keperawatan di IGD sangat berhubungan dengan LOS yang memanjang (Bukhari *et al*, 2014; Lewin *et al*, 2014; Parker, 2014).

Pemerintah Australia memperkenalkan *National Emergency Access Target* (NEAT), dalam waktu 4 jam mensyaratkan bahwa dipindahkan pasien yang datang

ke gawat darurat ke ruang perawatan lain. Pasien yang dipindahkan dalam waktu 4 jam ke ruang perawatan lain ketika datang ke ruang gawat darurat untuk memenuhi program tersebut (*Australian Government Department of Health and Ageing*, 2011).

Menurut *International Journal of Medical Reviews*, penelitian pasien di Iran memiliki lama tinggal kurang dari 4 jam. Setiap pasien tinggal di IGD mempunyai waktu lebih singkat, berbeda dengan di Kanada, Amerika dan Inggris di dapati 76%, 72% dan 96-98% dari (Shamsi, 2015). Upaya untuk memperpendek LOS, beberapa ruangan gawat darurat perawat segera melakukan tindakan termasuk meningkatkan keperawatan lingkup praktek, tes darah, radiologi dan pemberian analgesic. Secara signifikan perawat telah terbukti mengurangi LOS pasien dan mengurangi waktu untuk penilaian nyeri. Penilaian nyeri berkurang dalam waktu studi rata-rata dari 47 menit menjadi 1 menit, sedangkan waktu administrasi analgesia dibutuhkan menurun dari waktu 98 menit rata-rata menjadi 28 menit. LOS pasien semakin lama meliputi pemeriksaan penunjang seperti, tes darah, urine, EKG dan radiografi, sehingga pasien akan lebih lama tinggal di IGD. Pasien yang tidak membutuhkan tes darah akan lebih cepat pindah ke ruang perawatan sedangkan pasien yang membutuhkan tes darah ditemukan untuk tinggal 72 menit lebih lama (Kocher, Maurer, Desmond, & Nallamuthu, 2012). *Response time triage* berhubungan dengan LOS (dimana faktor yang mempengaruhinya ialah faktor usia, jenis kelamin dan sumber biaya).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 Juli 2018 dengan mewawancarai kepala IGD Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu didapatkan data jumlah kunjungan pasien di IGD pada bulan Mei sampai Juni 2018

sebanyak 1898 pasien. Data pasien berdasarkan *triage* pada bulan Mei-Juni dengan kategori K1 sebanyak 39 pasien, K2 sebanyak 196 pasien, K3 sebanyak 832 pasien dengan jumlah keseluruhan K1- K3 1.067 pasien. Jumlah data pasien *response time triage* <5 menit (1731 pasien) dan >5 menit (167 pasien). Data LOS pasien <2 jam (1538 pasien) dan >2 jam (360 pasien).

Uraian diatas menunjukkan lama rawat (LOS) di IGD Rumah Sakit Umum Karsa Husada Batu dengan waktu >2 jam masih relatif cukup tinggi yang memperlama waktu pasien di IGD, ini dipengaruhi oleh angka *response time* dengan waktu penanganan >5 menit. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Hubungan *Response Time Triage* dengan LOS (*Length of Stay*) pada pasien IGD di RSUD Karsa Husada Batu”.

⁵ 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah hubungan *response time triage* dengan los (*length of stay*) pada pasien IGD di RSUD Karsa Husada Batu?”.

³ 1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan *response time triage* dengan LOS (*Length of Stay*) pada pasien IGD di RSUD Karsa Husada Batu.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi *response time triage* dalam tindakan keperawatan pada pasien IGD di RSUD Karsa Husada Batu.

- 2) Mengidentifikasi LOS (*Length of Stay*) pada pasien IGD di RSUD Karsa Husada Batu.
- 3) Menganalisis hubungan *response time triage* dengan LOS (*Length of Stay*) pada pasien IGD di RSUD Karsa Husada Batu.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Perawat
Penelitian ini memberikan masukan perawat untuk mendapatkan penanganan yang cepat pada pelayanan di IGD.
- 2) Peneliti
Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis tentang *response time triage* dengan LOS.
- 3) Institusi Program Studi
Penelitian ini memberikan referensi dan pembelajaran bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.
- 4) Rumah Sakit
Penelitian ini sebagai masukan untuk meningkatkan pelayanan pada IGD tentang hubungan *response time triage* dengan LOS (*length of stay*) di RSUD Karsa Husada Batu.

1.4.2 Manfaat Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1) Penelitian ini meningkatkan pelayanan yang sesuai standar operasional di Rumah Sakit.

2). Penelitian ini memberikan kepuasan pasien dengan adanya pelayanan standar operasional yang dimiliki rumah sakit

HUBUNGAN RESPONSE TIME TRIAGE DENGAN LOS (LENGTH OF STAY) PADA PASIEN IGD DI RSU KARSA HUSADA BATU

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

7%

2

repository.ub.ac.id

Internet Source

4%

3

es.scribd.com

Internet Source

3%

4

www.neliti.com

Internet Source

2%

5

eprints.ums.ac.id

Internet Source

2%

6

id.123dok.com

Internet Source

2%

7

digilib.unila.ac.id

Internet Source

1%

8

androskripsi.wordpress.com

Internet Source

1%

9	repository.wima.ac.id Internet Source	1%
10	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
11	docplayer.info Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

HUBUNGAN RESPONSE TIME TRIAGE DENGAN LOS (LENGTH OF STAY) PADA PASIEN IGD DI RSUD KARSAS HUSADA BATU

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
